

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan mempunyai tujuan guna menganalisis terdapatnya pengaruh pendidikan, pelatihan kerja, motivasi, dan kompensasi secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara. Jumlah respondennya yaitu 51 orang. Berlandaskan pada rumusan masalah, lalu analisis data serta pembahasan dari analisis data, bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara. Pernyataan tersebut telah dibuktikan dari hasil uji t yang mana menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,391 > t_{tabel} 2,012$ dengan tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$. Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian dari Verra Nitta Turere (2013) yang diperoleh hasil pendidikan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam hal program pendidikan, hal yang perlu diperhatikan yaitu materi atau isi pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pekerjaan karyawan, metode pendidikan diperlukan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dan gaya belajar yang dimiliki karyawan, sarana/ fasilitas pendukung mampu menunjang pelaksanaan program pendidikan, instruktur pendidikan mampu menyampaikan materi pendidikan dan dapat mengkondisikan tempat pelaksanaan program pendidikan, dan peserta pendidikan dapat mengikuti pelaksanaan program pendidikan dengan baik.
2. Pelatihan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara. Pernyataan tersebut telah dibuktikan dari hasil uji t yang mana menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,107 > t_{tabel} 2,012$ dengan tingkat signifikansi $0,041 < 0,05$. Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian dari Yohanes R. Nababab, Hendra N. Tawas, dan Jantje Uhing (2016) yang diperoleh hasil pelatihan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam hal program pelatihan kerja, hal yang perlu diperhatikan yaitu tujuan dan sasaran pelatihan harus jelas dan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan karyawan, pelatih pelatihan diharapkan dapat menguasai materi dan mampu mempraktikkan program pelatihan kerja sesuai

dengan pekerjaan karyawan, materi pelatihan disusun sesuai dengan kebutuhan pekerjaan karyawan, metode pelatihan disesuaikan dengan keterampilan dan teknik yang dibutuhkan karyawan dalam menjalankan pekerjaan, dan peserta pelatihan diharapkan aktif dalam mengikuti program pelatihan kerja yang mana nantinya peserta akan bisa menyelesaikan pekerjaan dengan cepat dan tepat.

3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara. Pernyataan tersebut telah dibuktikan dari hasil uji t yang mana menunjukkan nilai $t_{hitung} 2,410 > t_{tabel} 2,012$ dengan tingkat signifikansi $0,020 < 0,05$. Hasil dari penelitian ini sama dengan penelitian dari Januar Pujiasymi, Hairudinor, dan Taharuddin (2017) yang diperoleh hasil motivasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam motivasi, hal yang perlu diperhatikan yaitu menjalin hubungan yang harmonis dengan rekan kerja dan atasan, memberikan fasilitas untuk menunjang pekerjaan karyawan, meningkatkan pemberian pendidikan dan pelatihan kerja, dan memberikan tunjangan kepada karyawan.
4. Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara. Pernyataan tersebut telah dibuktikan dari hasil uji t yang mana menunjukkan nilai $t_{hitung} 3,130 > t_{tabel} 2,012$ dengan tingkat signifikansi $0,003 < 0,05$. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam hal kompensasi, hal yang perlu diperhatikan yaitu memberikan gaji yang tepat waktu dan sesuai dengan pekerjaan karyawan, memberikan bonus kepada karyawan yang mencapai target, memberikan intensif kepada karyawan yang berprestasi dan bekerja dengan baik, memberikan tunjangan kepada karyawan.
5. Pendidikan, pelatihan kerja, motivasi, dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan pada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara. Pernyataan tersebut telah dibuktikan dari hasil hasil uji F yang mana menunjukkan nilai $F_{hitung} 41,070 > F_{tabel} 2,57$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Muhammad Ichsan Hadjri dan Badia Perizade (2018) yang diperoleh hasil pendidikan dan pelatihan secara bersama-sama memiliki yang pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Begitu juga penelitian dari Ahmad Badawi Saluy dan Yuwinta Treshia (2018) yang diperoleh hasil motivasi, disiplin kerja dan kompensasi secara bersama-sama berpengaruh secara

positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Untuk meningkatkan kinerja karyawan maka dengan meningkatkan program pendidikan, pelatihan kerja, motivasi, dan kompensasi kepada karyawan sehingga tujuan dari perusahaan akan terwujud.

B. Saran

Berdasarkan dari perolehan penelitian dan simpulan yang tertera di atas, maka saran yang bisa diajukan yaitu:

1. Bagi KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara diharapkan selalu memberikan peningkatan pada kinerja karyawan dengan memberikan pendidikan, pelatihan kerja, motivasi, dan kompensasi kepada karyawan. Dengan adanya pendidikan, pelatihan kerja, motivasi, dan kompensasi yang diberikan kepada karyawan, maka karyawan akan dapat bekerja secara optimal dan kinerjanya dapat meningkat sehingga karyawan bisa meraih tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan.
2. Bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh pendidikan, pelatihan kerja, motivasi, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam lagi, dikarenakan masih banyaknya variabel yang bisa mempengaruhi peningkatan kinerja dari karyawan.